

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam ajaran agama islam yang bersumberkan pada wahyu, baik itu Al Qur'an maupun Al Hadist, mengajarkan satu tujuan keseimbangan hidup di dunia dan keseimbangan hidup di akhirat. Dalam hubungannya dengan keseimbangan itu dituntut adanya satu konsep sebagai abdi yang memang tercipta untuk selalu beribadah dalam hidupnya. Sebagaimana telah tercantum dalam salah satu firman Allah :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَعِنَّا عَذَابَ النَّارِ (البقره ٢٠١)

Artinya : “ Dan diantara mereka ada yang berdo'a ya Allah Tuhan kami, berilah kami kebaikan dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksaan neraka”.¹

Itulah sebuah konsep dari Allah S.W.T yang diperuntukkan kepada hamba-Nya, supaya selalu dan senantiasa memohon suatu bentuk kebajikan dalam dirinya dan hidup mereka di dunia yang fana ini terlebih-lebih di alam akhirat yang abadi selama-lamanya. Lain dari itu kehidupan di dunia adalah sebagai washilah atau alat untuk menghantarkan kehidupan yang hakiki.

¹ Al Qur'an dan Terjemahan, Gema Risalah Press, Bandung, 1989, hal 49.

Dalam bentuk lain kehidupan yang diisi dengan ibadah tidak hanya mencakup masalah sholat, zakat, puasa dan haji belaka, akan tetapi lebih luas dari pada itu adalah bentuk kemasyarakatan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimana dituntut adanya satu hubungan atau interaksi antara individu yang lain yang pada akhirnya menimbulkan suatu nilai atau norma kebaikan, contohnya adalah perkawinan.

Dalam lingkup yang sempit, masyarakat terdiri dari keluarga sebagai lingkungan sosial pertama yang sangat berperan penting dalam pembentukannya. Kehidupan dalam masyarakat bisa dilihat sepintas dalam kehidupan rumah tangga atau berkeluarga sebagai isinya. Disinilah keluarga sebagai cermin pertama bagi kehidupan bermasyarakat. Pembentukan keluarga yang baik lazimnya dimulai dengan adanya suatu proses hubungan darah perkawinan, dimana adanya keterikatan antara seseorang dengan orang lain atau keterikatan seorang pria terhadap seorang wanita untuk mencapai tujuan bersama dalam hidup dan kehidupan.

Perkawinan dilaksanakan tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Menurut Undang-Undang perkawinan no 1 tahun 1974 tujuan dari perkawinan adalah untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia kekal abadi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Demi mencapai tujuan tersebut memerlukan persyaratan dan persiapan yang cukup bagi kedua calon mempelai seperti kedewasaan fisik, mental, kesamaan pandangan hidup, agama serta berbagai aspek lain. Hal ini diperlukan agar kedua

calon suami isteri memiliki persyaratan dan kesiapan kematangan jasmani dan rohani.

Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan bila ada seseorang yang mempunyai kesiapan untuk menikah agama menganjurkan untuk menikah.

Lain dari pada itu kematangan diri, kepandaian mengatur atau membagi waktu diperlukan juga oleh seseorang yang memutuskan untuk menikah. Sebab dalam kehidupan perkawinan akan dihadapkan dengan sejumlah keputusan yang menyangkut kehidupannya. Dalam berkeluarga seseorang akan hidup bersama dengan orang lain yang berbeda dengan ayah, ibu, saudara-saudaranya, maka juga harus melakukan penyesuaian baru. Dan juga harus saling memberi dan saling menerima demi kebahagiaan keluarga.

Dalam hal ini banyak diantara mahasiswi di Fakultas Tarbiyah Surabaya yang telah menikah di saat kuliahnya belum selesai, dalam artian pada masa aktif. Bahkan diantara mereka ada yang sudah mempunyai anak. Mereka tentunya harus dapat membagi waktu yaitu sebagian untuk mengurus rumah tangga dan sebagian untuk belajar / kuliah di kampus.

Mahasiswa yang sudah menikah, disamping dia mengurus rumah tangga atau keluarga, disisi lain dia juga dihadapkan pada tugas utama sebagai mahasiswi yaitu belajar. Belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan seseorang untuk meraih cita-citanya. Manusia selalu berusaha mencari cara baru yang lebih efisien didalam kehidupannya. Manusia dalam usahanya selalu berinteraksi dengan alam semesta, karenanya manusia memiliki derajat kehidupan yang paling tinggi

diantara semua makhluk karena usahanya ingin selalu maju. Yang biasanya adalah sebagai hasil dari aktivitasnya yang disebut belajar.

Kemauan keras merupakan modal untuk tercapainya cita-cita. Karena itu walaupun sudah menikah mahasiswa di tuntut untuk selalu belajar agar apa yang telah dicita-citakan dapat tercapai. Dan agar cita-cita yang diinginkan oleh mahasiswa dapat tercapai hendaknya belajar dalam artian meningkatkan prestasi belajarnya. Bagaimanapun keadaannya mahasiswa dituntut untuk itu. Tak terkecuali khususnya mahasiswa yang telah menikah tersebut. Akan tetapi apakah mahasiswi yang telah menikah disaat kuliah mereka masih aktif itu tidak malas belajarnya atau semakin giat saja dalam menuntut ilmu karena mendapat dorongan dari suami misalnya.

Oleh karena itulah sehingga penulis tertarik untuk mengetahui “Dampak Perkawinan dimasa Kuliah Aktif terhadap Prestasi Belajar bagi Mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel” yang sekaligus menjadi judul bagi skripsi kami. Karena jelaslah bahwa mahasiswi yang sudah menikah akan membagi waktu sedemikian hingga antara urusan keluarga dan tugas kemahasiswaannya terutama dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Alasan Memilih Judul

Proses penentuan judul skripsi ini, penulis mempunyai beberapa pertimbangan yang menjadikan alasan untuk mendorong minat penulis, yaitu :



1. Sepengetahuan penulis masih belum banyak adanya tinjauan atau pandangan penelitian tentang masalah perkawinan atau pernikahan yang dilihat dari sudut pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.
2. Perkawinan adalah masalah yang kompleks yang akan dialami oleh setiap manusia dalam hidupnya, yang mana hal ini berarti perkawinan merupakan bagian dari long life education yang memerlukan penanganan mereka-mereka yang bergerak di bidang kependidikan.
3. Selama ini tinjauan tentang perkawinan dikaitkan dengan masalah hukum saja, baik itu hukum positif maupun hukum agama. Sehingga ini mendorong inisiatif penulis untuk mengupasnya dari segi pendidikan.
4. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang masalah ini, sebab penulis sendiri termasuk dalam variabel, mahasiswa yang telah menikah.

C. Penegasan Judul

Agar terdapat keselarasan dan keseragaman dalam pemahaman serta menghindari adanya variasi penafsiran terhadap judul skripsi ini, maka dipandang perlu adanya penjelasan dan penegasan judul sebagai berikut :

Dampak : adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif)²

² Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1990, hal 183.

- Perkawinan : adalah ikatan lahir batin antara seorang wanita dan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.³
- Masa kuliah aktif : adalah masa belajar bagi mahasiswa (semester 1 – 7).
- Prestasi belajar : adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu.⁴
- Mahasiswi : adalah mahasiswa wanita.⁵
- Fakultas Tarbiyah : adalah bagian dari perguruan tinggi yang mempelajari IAIN Sunan Ampel suatu bidang ilmu pendidikan di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. PERUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang masalah diatas, kami mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut :

³ Drs. Mawardi, Hukum Perkawinan dalam Islam, BPFE, Yogyakarta, 1991, hal 19.

⁴ Sutratinah Tirtonegoro, Anak Super Normal dan Program Pendidikannya, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal 43.

⁵ Depdikbud, op.cit hal 619.

1. Bagaimana perkawinan/pernikahan di masa kuliah aktif bagi mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswi yang telah menikah di masa kuliah aktif tersebut ?
3. Bagaimana dampak perkawinan di masa kuliah aktif terhadap prestasi belajar mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?

E. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini jelas alur pembahasannya, maka penulis batasi masalahnya pada variabel yang ada sebagai berikut :

Pada mahasiswinya itu merupakan variabel bebas, dalam hal ini kami batasi hanya yang angkatan 1995.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Ingin mengetahui prestasi belajar mahasiswi yang telah menikah di masa kuliah masih aktif.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. Ingin mengetahui dampak atau akibat yang ditimbulkan dari perkawinan di masa kuliah terhadap prestasi belajar mahasiswi.

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai pijakan bagi penelitian yang lebih mendalam di kemudian hari, khususnya di bidang pendidikan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerhati ilmu dimana saja berada khususnya di Fakultas Tarbiyah.
3. Khususnya bagi penulis sangat berguna dan berharga untuk menambah pengalaman dan juga sebagai input atau masukan yang dapat dijadikan pengalaman yang tak terlupakan.

G. Metodologi Penelitian

1. Teknik Penentuan Obyek

a. Populasi

Adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini yang kami jadikan populasi adalah semua mahasiswi yang telah menikah pada semester antara 1 sampai 6 angkatan 1995 Fakultas Tarbiyah Surabaya.

b. Sampel

Adalah sebagian atau wakil populasi.⁷

⁶ DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, 1991, hal 102.

⁷ Ibid hal 104

Apabila subyeknya kurang dari 100 orang , maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pernyataan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh DR. Suharsimi Arikunto, yang menyatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸ Begitu juga dalam penelitian kami.

2. Sumber data dan jenis data

a. Sumber data

Adapun dalam penelitian ini penulis ambil dari :

- 1). Riset Pustaka, yaitu meliputi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sumber ini berkaitan dengan landasan sebagai penunjang terhadap hasil belajar mahasiswi.
- 2). Riset Lapangan, yaitu mengadakan penelitian dan pengamatan secara langsung kepada tempat penelitian, agar data dapat diperoleh dengan tepat.

Data ini penulis peroleh dari :

- Manusia ; yaitu mahasiswi
- Non manusia ; yang berupa dokumentasi tentang Fakultas, baik yang berkenaan dengan prestasi belajar mahasiswa maupun data-data yang lain.

⁸ Ibid hal 107

3. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang kami pergunakan, yaitu metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode-metode tersebut penggunaannya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya, agar kekurangan yang ada dapat ditutup oleh yang tadi.

Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

a. Metode angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respondent dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹

Angket yang penulis gunakan bersifat tertutup artinya pilihan jawaban dari pertanyaan ini telah disediakan oleh penulis dan respondent tinggal memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswi dan sebagainya.

b. Metode dokumentasi

Adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, catatan dan sebagainya.

⁹ Ibid, hal 124

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur Fakultas Tarbiyah, daftar IPK Mahasiswi Fakultas Tarbiyah yang sudah menikah dan lain-lain.

c. Metode Interview

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu.¹⁰

Metode ini kami pakai untuk memperoleh data yang belum ditanyakan dalam angket.

4. Teknik Analisa Data

Adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mengetahui dan menjawab permasalahan penelitian, maka kami menggunakan analisa :

a. Deskriptif Kualitatif

Menurut Borg dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif itu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹⁰ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal 193.

Karena tidak bisa dihitung dengan angka, maka menganalisa bentuk penelitian angket digunakan bentuk analisa statistik deskriptif yaitu diubah dengan nilai kualitatif, seperti :

- A diberi nilai 3
- B diberi nilai 2
- C diberi nilai 1

b. Teknik analisa data

Untuk menganalisa data-data yang sudah didapat kami menggunakan analisa statistik, dengan memakai rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \quad ^{11}$$

Dimana, f = frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka prosentase

II. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, rumusan masalah, batasan masalah,

¹¹ Anas Sujiono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hal 40.

tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, berisikan yang pertama mengenai tinjauan umum tentang perkawinan yang meliputi pengertian, dasar dan tujuan perkawinan.

Yang kedua mengenai tinjauan umum tentang prestasi belajar, yang meliputi pengertian dasar dan tujuan belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Yang ketiga tentang dampak perkawinan di masa kuliah aktif terhadap prestasi belajar mahasiswi.

BAB III : Laporan hasil penelitian, terdiri atas gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

BAB IV : Berisi kesimpulan dan saran serta penutup.